

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, dan Komunikasi terhadap Kinerja Aparatur Desa di Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember yang didasarkan pada hasil evaluasi kinerja aparatur desa yang ditengarai oleh kurang optimalnya gaya kepemimpinan, ketidakpuasan terhadap sistem kompensasi, dan lemahnya komunikasi antarpegawai. Gejala tersebut terlihat dari rendahnya semangat kerja, kurangnya antusiasme pegawai dalam menjalankan tugas, hingga munculnya sikap individualisme yang menghambat kerja sama tim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 124 aparatur desa. Data primer diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, sementara data sekunder berasal dari dokumen dan literatur pendukung. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur, dengan t -hitung sebesar $10,200 > t$ -tabel $1,979$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Kompensasi (X_2) juga berpengaruh signifikan dengan t -hitung $4,061 > t$ -tabel dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Komunikasi (X_3), sebaliknya, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, ditunjukkan dengan t -hitung $0,073 < t$ -tabel dan signifikansi $0,942 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa komunikasi belum menjadi faktor dominan dalam peningkatan kinerja aparatur. Pemerintah desa disarankan untuk terus memperkuat kepemimpinan yang memberdayakan, menyediakan kompensasi yang adil, serta membangun komunikasi yang sehat guna menciptakan kinerja aparatur yang lebih optimal dan kolaboratif.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Komunikasi, Kinerja, Aparatur Desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Transformational Leadership Style, Compensation, and Communication on the Performance of Village Apparatus in Mulyorejo Village, Silo District, Jember Regency. The research is based on performance evaluation results indicating suboptimal leadership, dissatisfaction with the compensation system, and weak communication among staff. These issues are reflected in low work enthusiasm, lack of employee motivation in carrying out duties, and the emergence of individualistic attitudes that hinder teamwork. This study employs a quantitative approach with a population of 124 village apparatus members. Primary data were collected through questionnaires, interviews, and direct observation, while secondary data were obtained from relevant documents and literature. The data analysis technique used is the partial t-test to determine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results show that Transformational Leadership Style (X_1) significantly influences performance, with a t-value of $10.200 > t\text{-table } 1.979$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. Compensation (X_2) also has a significant effect, with a t-value of $4.061 > t\text{-table}$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. Conversely, Communication (X_3) does not significantly affect performance, as indicated by a t-value of $0.073 < t\text{-table}$ and a significance level of $0.942 > 0.05$. This suggests that communication is not yet a dominant factor in enhancing the performance of village apparatus in this context. It is recommended that the village government continue to strengthen empowering leadership, provide fair and appropriate compensation, and build effective communication to create a more optimal and collaborative work environment for the village apparatus.

Keywords: Transformational Leadership Style, Compensation, Communication, Performance, Village Apparatus.